

Kamis 12 Juli 2018, 21:40 WIB

Cerita Yahya Staquf Diamuk Gara-gara Kunjungannya ke Israel

Zunita Amalia Putri - detikNews



Foto: Yahya Staquf di kantor DPP PSI (Zunita/detikcom)

Jakarta - Katib Aam Nahdatul Ulama (NU) KH [Yahya Cholil Staquf](#) bercerita banyak dikritik orang-orang dekatnya yang tidak terima atas kunjungannya ke [Israel](#). Dia mengatakan melakukan kunjungan tersebut untuk kepeduliannya terhadap [Palestina](#).

"Kemarin ada yang ngamuk ke saya 'untuk apa kamu ke sana nggak ada untungnya'. Saya bilang kok kamu tega mikir untung, nggak untung juga nggak apa-apa. Saya itu udah lihat pekungannya ini persis waktu yang paling besar untuk melakukan suatu untuk Israel dan Palestina, tinggal kita pikirkan apa agenda yang pas," ujar Yahya ketika berbicara di kantor DPP PSI, Jl. KH Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Kamis (12/7/2018).

Baca juga: [Momen Pertemuan Yahya Cholil Staqf dan PM Israel](#)

Gus Yahya sapaannya, mengatakan untuk menciptakan perdamaian tidak perlu dicampuri kebencian. Menurutnya kunjungannya ke **Israel** itu sebagai salah satu cara dia menunjukkan kepeduliannya terhadap Palestina.

"Kenapa di sini yang didebatkan kebencian, orang di sini kan nggak mikirin kepentingan Palestina. Saya bilang ke teman-teman saya 'kamu ini sudah buat apa ke Palestina? mau ke sana nggak berani megang bedil (senjata) aja nggak bisa,'" ucapnya.

Baca juga: [Jejak Yahya Cholil Staqf di Israel Hingga Bertemu Netanyahu](#)

Seperti diketahui, Gus Yahya bertemu dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu. Pertemuan itu berlangsung pada Kamis (14/6). Netanyahu saat itu mengunggah foto-fotonya di Twitter.

Kunjungan Yahya Cholil Staqf ke Israel saat itu menjadi kontroversi. Kritik dan kecaman bukan hanya datang dari dalam negeri, tapi juga dari dunia internasional. Palestina, lewat kementerian luar negeri, mengutuk kunjungan Yahya Cholil Staqf ke Israel itu.

<https://news.detik.com/berita/4112174/cerita-yahya-staqf-diamuk-gara-gara-kunjungannya-ke-israel>